

**PEMBIASAAN DISIPLIN SISWA DALAM MENGIKUTI TATA TERTIB  
DI MTs NEGERI TAKALAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**MUHAMMAD ASRULLAH**  
**105191103418**

13/06/2022

1 ang  
Smb. Alumni

R/0047/PAI/220  
ASR  
P<sup>n</sup>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1443 H/2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muhammad Asrullah**

NIM : 105 19 11034 18

Judul Skripsi : Pembiasaan Disiplin Siswa dalam Menikuti Tata Tertib di MTs. Negeri Takalar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0906077301

NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A. (.....)

2. Dra. Hj. Atika Achmad, M. Pd. (.....)

3. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)

4. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan F.A.I. Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBN 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muhammad Asrullah, NIM. 105 19 11034 18 yang berjudul "Pembiasaan Disiplin Siswa dalam Menikuti Tata Tertib di MTs. Negeri Takalar." telah diujikan pada hari Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M., dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.  
Makassar, -----  
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A. (.....)

Sekretaris : Dra. Hj. Atika Achmad, M. Pd. (.....)

Penguji :

1. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)

2. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

3. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

4. Nurhidayah M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan, FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amrullah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : PEMBIASAAN DISIPLIN SISWA MENGIKUTI TATA  
TERTIB SEKOLAH DI MTs NEGERI TAKALAR.

Nama : MUHAMMAD ASRULLAH

Nim : 105191103418

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat di ujiankan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

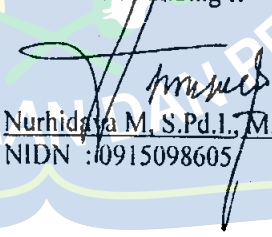
Makassar, 21 Ramadhan 1443 H  
22 April 2022 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Dr. Muhammad Ali Bakri S, S.sos., M.pd  
NIDN: 0916077601

Pembimbing II

  
Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN :0915098605

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Asrullah  
NIM : 105191103418  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapa pun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini
3. Apa bila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Ramadhan 1443 H  
22 April 2022 M

Yang membuat pernyataan

Materai  
10000,-

**MUHAMMAD ASRULLAH**  
**105191103418**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran *Allah SWT.* atas berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi berjudul “**Pembiasaan Disiplin Siswa Dalam mengikuti Tata Tertib Sekolah di MTs Negeri Takalar.**” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa pesan kebenaran kepada seluruh umat manusia dan semoga keselamatan dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau dan sahabat- sahabatnya serta para pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti haturkan kepada:

1. kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Hamirullah dan Ibunda Hadaria, Orang tua terbaik yang kumiliki di dunia ini yang telah menuntunku dalam menjalani kerasnya kehidupan dan mengajarkan arti kehidupan dengan cinta dan kasih sayang yang murni serta kesabaran dan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkahku.

2. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam
4. Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd. dan Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak Kepala Sekolah, Guru dan siswa yang ada di MTs Negeri Takalar yang merupakan objek dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat peneliti yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan do'a dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia

pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. *Amin Yaa Rabbal*

*Alamin.*

Makassar, 18 April 2022 M  
17 Ramadhan 1443 H





## ABSTRAK

**MUHAMMAD ASRULLAH.** 105191103418. *Pembiasaan Disiplin Siswa Dalam Mengikuti Tata Tertib di MTs Negeri Takalar.* Dibimbing oleh Muhammad Ali Bakri dan Nurhidaya M.

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui bentuk tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar. 2) Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar. 3) Untuk mengetahui strategi mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Lokasi dan objek penelitian yang digunakan bertempat di MTs Negeri Takalar. Fokus Penelitian ini adalah Pembiasaan Disiplin Siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyampaian data, penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1) Bentuk tata tertib yang ada di MTs Negeri Takalar Berupa aturan tertulis yang di buat atas dasar rapat atau musyawarah yang dilakukan oleh kepala Madrasah, wakil kepala madrasah, guru bimbingan dan konseling dan dewan guru dan komite sekolah. 2) Efektifitas pelaksanaan tata tertib Madrasah di MTs Negeri Takalar sudah berjalan sesuai rencana karena adanya proses evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengikuti tata tertib yang ada di MTs Negeri Takalar. 3) Strategi mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar yaitu: pendekatan kepada siswa, sosialisasi kepada siswa dan orang tua siswa, Pengontrolan pelaksanaan tata tertib sekolah dan yang terakhir ialah pencegahan pelanggaran tata tertib dengan memberikan pendekatan kajian keagamaan atau bimbingan keagamaan oleh guru PAI dan Guru Bimbingan KONSELING.

**Kata Kunci: Pembiasaan Disiplin, Tata Tertib Sekolah**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra lt.IV telp. (0411)-866972-  
88159 Makassar 90222**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Nama : Muhammad Asrullah  
Nim : 105191103418  
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : " Pembiasaan disiplin anak dalam rumah tangga terhadap kepatuhan mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar Kelurahan Bulukunyi, Kecamatan Polongbangkeng Selatan."

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada penelitian guna penyelesaian skripsi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Disetujui Oleh :**

Pembimbing I

  
Dr. Muhammad Ali Bakri S., S.sos., M.pd  
NIDN: 0916077601

Pembimbing II

  
Nurbidaya M., S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN: 100000614

**Mengetahui  
Wakil Dekan I FAI**

  
  
Dr. J. Muhy Ilham Muchtar L.C., M.A.  
NBM: 1082061

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>BERITA ACARA MUNAQSAH</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Pembiasaan Disiplin Anak .....	8
1. Pengertian pembiasaan.....	8
2. Pengertian disiplin .....	10
B. Metode Pembiasaan Disiplin Anak.....	11
C. Tujuan Pembiasaan Disiplin Anak.....	19
D. Bentuk dan Fungsi Tata Tertib Sekolah.....	21
1. Bentuk Dan Fungsi Tata Tertib Sekolah.....	21
2. Fungsi Tata Tertib Sekolah.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	23
1. Jenis penelitian.....	23
2. Pendekatan Penelitian .....	23
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	23
C. Fokus Penelitian.....	24
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	24
E. Sumber data .....	24
F. Instrumen penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data .....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Bentuk pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.....	42
C. Efektifitas pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.....	45
D. Strategi mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	52

B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Periode kepemimpinan MTs Negeri Takalar.....	32
Tabel 4.2. Tabel Keadaan pendidik MTs Negeri Takalar .....	35
Tabel 4.3. Tabel Keadaan Peserta didik Berdasarkan jenis kelamin.....	38
Tabel 4.4. Tabel Keadaan sarana Tahun pelajaran 2021/2022 .....	39
Tabel 4.5. Tabel Keadaan prasarana Tahun pelajaran 2021/2022.....	40





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kondisi masyarakat Indonesia dewasa ini sudah sangat memprihatinkan. Keprihatinan yang sangat mendalam adalah karena telah begitu meluasnya krisis moral yang melahirkan berbagai perbuatan buruk yang dilakukan oleh hampir setiap orang. Keadaan tersebut harus segera diakhiri dengan berbagai cara dan usaha yang harus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat, termasuk didalamnya para anak di dalam keluarga. Salah satu usaha yang dapat ditempuh adalah dengan memberikan pendidikan kedisiplinan terhadap anak di lingkungan keluarga..

Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin manusia yang dilatarbelakangi karena adanya paksaan atau aturan yang mengekang.

Semua sikap orangtua selama seseorang dalam masa kanak-kanak secara tidak langsung dan tidak sengaja merupakan pendidikan moral dan menjadi unsur dalam pembinaan kepribadiannya. Oleh karena seseorang anak dilahirkan dalam keluarga yang taat beragama, rukun, damai serta berakhlak mulia maka pada masa dewasa nanti akan dapat menikmati kebahagiaan hidup sebagai manusia yang taat beragama. Sehubungan dengan itu Allah Swt. berfirman dalam Alquran Surah At-Tahrim (66) :6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan"<sup>1</sup>

Dengan demikian mendidik dan membina anak berakhlak mulia adalah merupakan suatu cara yang dikehendaki oleh Allah Swt. agar anak-anak kita dapat terjaga dari siksa neraka. Anak-anak sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing agar berlangsung tertib, efektif.

Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi, dengan kata lain Setiap anak harus dibantu secara berdisiplin dalam arti mau dan mampu mematuhi ketentuan lainnya dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bernegara menurut syariat Islam

Disiplin sangat perlu di tanamkan pada anak, sebab disiplin sebagai pendidikan utama pengendalian diri, dengan peraturan, contoh dan tauladan yang baik.<sup>2</sup> Kedisiplinan merupakan hal yang penting yang harus di tanamkan pada anak. Kedisiplinan dapat dilatih sejak dini melalui polah asuh yang dilakukan oleh keluarga yang dalam hal ini orang tua lebih berperan besar. Melalui polah asuh yang baik, anak akan diarahkan orang tua bagaimana membiasakan diri melalui hal-hal secara teratur dan terjadwal didalam keluarga. Dalam penerapan

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Edisi yang disempurnakan ), ( Jakarta : Lentera Abadi, 2010)h.203

<sup>2</sup>Al. Tridhonanto dan Beranda *Agency Mengembangkan pola asuh demokratis* (Jakarta :Elex Media Komputindo, 2014). h.45

kedisiplinan tersebut, juga terkandung nilai tanggung jawab yang tumbuh pada diri anak.

Kenyataan yang terjadi bahwa masih sering kita jumpai beberapa anak yang menunjukkan perilaku rendahnya disiplin diri, seperti kebiasaan anak yang masih bermain meskipun hari sudah sore sehingga seharusnya pada saat itu anak sudah mandi namun belum dilakukan, dan akhirnya anak mandi pada saat menjelang magrib, kebiasaan anak yang tidur terlalu larut malam dan bangun terlalu siang, kebiasaan anak yang susah diatur karena kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua, dan masih banyak lagi kasus anak yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan. Karena itulah keluarga sangat berpengaruh dan berperan penting untuk perkembangan anak dalam kehidupan sehari-harinya dalam berperilaku yang baik.

Kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan tidak akan terasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan pentingnya dan manfaatnya. Apabila disiplin telah terbentuk maka terwujudlah disiplin pribadi yang kuat yang akan diwujudkan pula pada setiap aspek kehidupan. Pendidikan melalui disiplin akan menyadarkan anak pada hak dan kewajiban bermasyarakat, berbangsa dan beragama. Dengan demikian, diharapkan anak akan mampu ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup bersama.

Dilansir dari majalah kompas.com bahwa Peneliti di zaman yang semakin berkembang ini, maka berkembang pula tingkah laku serta masalah sosial yang terjadi di masyarakat terutama masalah kenakalan remaja. Ada beberapa masalah-masalah yang biasanya di langgar oleh yaitu: siswa sering bolos masuk sekolah,



terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dari guru, tidak rapih dalam berpakaian, tidak patuh pada peraturan, keluar kelas tanpa izin dan masi banyak lagi pelanggaran yang biasanya terjadi di sekolah<sup>3</sup>.

Di sekolah, pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dituliskan dan diundangkan, disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarnya. Dengan demikian maka sifatnya lebih keras dan kaku. Peraturan yang terdapat dalam tata tertib antara lain memuat tentang kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terutama yang berkaitan dengan kehadiran dalam proses pembelajaran, penggunaan seragam dan atribut sekolah serta hubungan sosialisasi dengan warga sekolah yang lain.

Sebuah lingkungan sekolah yang tertib dapat memberikan gambaran lingkungan siswa yang gigih giat, penuh perhatian, serius dan kompetitif dalam pembelajarannya. Sehingga dengan adanya tata tertib sekolah tersebut diharapkan bisa memberikan andil besar terhadap lahirnya siswa yang berhasil serta berkepribadian yang unggul.

Demikian halnya pada MTs Negeri Takalar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang tidak terlepas dari aturan-aturan yang dikenal dengan tata tertib sekolah yang diwajibkan kepada siswa untuk mematuhi. Kepatuhan pada tata tertib sekolah sangat penting demi terwujudnya ketertiban sekolah.

Sehubungan dengan pentingnya disiplin dalam segala aspek kehidupan, baik di rumah maupun di sekolah maka pembiasaan disiplin anak harus diterapkan dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah karena kedua lingkungan

---

<sup>3</sup>Nurul utami silmi, *Contoh dan sikap yang bertentangan dengan aturan di sekolah* .<http://www.kompas.com>. (diakses pada 30 september 2021, 21.07 WIB)



tersebut sangat berpotensi untuk membentuk karakter disiplin anak. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal harus mampu membentuk karakter disiplin anak agar memiliki karakter positif yang dapat di kembangkan pada masa depannya. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan maka peneliti tertarik untuk meneliti secara ilmiah tentang “Pembiasaan Disiplin Siswa Dalam Mengikuti Tata Tertib Sekolah Di Mts Negeri Takalar” dengan asumsi bahwa sekolah tersebut memiliki tata tertib yang telah diterapkan kepada siswa selama sekolah tersebut berdiri.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar?
2. Bagaimana efektifitas pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar?
3. Bagaimana strategi mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk Pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.

2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.
3. Untuk mengetahui strategi mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil Penelitiain ini dapat menambah pengetahuan kita baik dalam bidang pengetahuan umum maupun dalam bidang agama Islam. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan terkait tentang pedoman dalam membina dan membimbing anak untuk disiplin pada tata tertib yang ada pada sekolah serta menerapkan pada sehari-hari di rumah.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Memberikan wawasan atau pengalaman dalam melakukan penelitian tentang hubungan kedisiplinan terhadap tata tertib di sekolah MTs Negeri Takalar.

###### **b. Bagi siswa**

Agar siswa mengerti akan pentingnya disiplin dalam keluarga sehingga siswa dapat meningkatkan disiplin di sekolah, terutama dalam mentaati tata tertib yang ada di sekolah.

c. Bagi sekolah

Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan disiplin terhadap tata tertib di sekolah.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pembiasaan Disiplin Anak

Sebelum kita membahas tentang pengertian pembiasaan disiplin siswa, maka terlebih dahulu akan dijelaskan tentang pengertian pembiasaan dan disiplin.

##### 1. Pengertian pembiasaan

Kata pembiasaan berasal dari kata biasa yang berarti sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, sudah menjadi adat<sup>4</sup> Oleh karena itu masa atau periode anak hendaknya lebih banyak mendapatkan pembiasaan yang baik sebelum masa periode yang sudah mengenal pembiasaan yang buruk. Hal ini adalah suatu kewajiban bagi para pendidik terutama orangtua dengan menekankan pembiasaan anak sejak dini untuk melakukan kebaikan.

Pembiasaan anak terhadap sifat-sifat baik perlu diperhatikan, sehubungan dengan hal ini, Imam Ghazali mengemukakan:

Bayi itu adalah amanat bagi kedua orang tuanya, hatinya suci dan bersih. Jika di biasakan dan diajari kebaikan, ia akan tumbuh dengan kebiasaan dan pengajaran ini dan akan berbahagia di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>

Dengan demikian para orang tua sebagai pendidik berusaha semaksimal mungkin dan melaksanakan kewajiban Pendidikan kepada anak-anaknya di lingkungan keluarga berupa pengajaran, pembiasaan serta memperbanyak latihan-latihan.

---

<sup>4</sup>Op.cit, h. 860.

<sup>5</sup>Abdullah nashih ulwan, *Tarbiyahatu'l Auladfi'l Islam* diterjemahkan oleh Khalilullah ahmad masikur Hakim dengan judul *Pendidikan anak menurut Islam Kaidah-kaidah dasar* (Cet, I ; Bandung : Remaja Rosdakarya , 1992) h. 60

Dalam kehidupan sehari-hari, sangat banyak kebiasaan yang berlangsung otomatis dalam bertingkah laku. Kebiasaan baik biasanya dilakukan secara turun temurun dari generasi yang satu ke generasi berikutnya kebiasaan itu telah membudaya dalam kehidupan masyarakat. Diantaranya mungkin saja terasa janggal bagi masyarakat lain. Penguasaan kebiasaan itu dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Sebagian besar diturunkan melalui proses pendidikan sehingga membudaya dalam kehidupan. Bersama dengan itu melalui proses pendidikan pula dihindari dan dikurangi kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat merugikan secara perorangan atau di lingkungan masyarakat.

Demikian pula banyak kebiasaan dalam kehidupan beragama yang perlu dibentuk agar menjadi tingkah laku yang dilakukan secara otomatis. Sehubungan dengan ini Allah Swt. berfirman dalam Quran Surah Al-muzzammil (73) : 8. yang berbunyi sebagai berikut :

وَاذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَيَّنَ إِلَيْهِ تَبَيُّنًا<sup>6</sup>

Terjemahnya:

Sebutkan nama tuhanmu dan beribadallah kepadanya dengan penuh ketekunan<sup>6</sup>

Diatas telah dikatakan bahwa kebiasaan akan membentuk bila dilatih dan diulang-ulang. Untuk itu setiap pendidik terkhusus orangtua harus mengajarkan kebiasaan yang baik agar dapat berperilaku baik di masyarakat untuk dilatih sejak dini kepada anak-anaknya, Pemilihan itu harus didasarkan pada sikap tingkah laku yang disukai oleh Allah Swt. baik dalam hubungan dengan kehidupan

<sup>6</sup> Op.cit., h. 574



perseorangan maupun dalam kehidupan bermasyarakat, Dan sebaliknya kebiasaan yang buruk dan tidak disukai oleh Allah Swt. harus dihindari.

Kebiasaan yang bersifat otomatis terutama dalam pembinaan yang dilakukan oleh pendidik khususnya orang tua pada saat masa kanak-kanak. Sedangkan kebiasaan dengan pengertian pemupukan dan pembinaannya harus dilakukan setelah anak-anak mampu memahami penjelasan terutama pada masa remaja sampai memasuki usia dewasa para pendidik harus memperhatikan bahwa hidup dengan kebiasaan yang baik memang akan bersifat rutin, Namun demikian lah hidup yang penuh dengan peristiwa-peristiwa yang bersifat rutin agar mampu menghindari kebiasaan dan keengganan dan melaksanakannya seperti melaksanakan salat lima waktu yang dilakukan berulang-ulang kali serta ibadah-ibadah lainnya.

## 2. Pengertian disiplin

Kata disiplin berarti ketaatan pada peraturan tata tertib<sup>7</sup> Pengertian lain dari disiplin adalah kesesuaian antara sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan berdasarkan dorongan dan kesadaran. Disiplin bukanlah sikap yang dangkal, yaitu sekedar mentaati dan mengikuti aturan saja, melainkan sikap hati yang tulus karena memiliki tujuan yang hendak diraih<sup>8</sup>.

Kedisiplinan sama halnya dengan makanan yang bergizih semua orang bahkan anak membutuhkannya, karena kebutuhan ini berbeda-beda tergantung

---

<sup>7</sup> Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*. (Cet. III ; Jakarta : Balai pustaka, 1989) , h. 208.

<sup>8</sup> Official tarakanika *kedisiplinan* diakses dari <https://jessicagrchalim.wordpress.com/kedisiplinan/> ,pada tanggal 23 desember 2020 pukul 08.35

tingkat perkembangan dari anak tersebut. Tanpa ada nilai kedisiplinan, sekolah hanya akan menjadi tempat berseminya berbagai macam konflik sehingga kekacauan menjadi buah-buah yang tak terelakkan dari tindakan indiscipliner tersebut.<sup>9</sup>

Dengan demikian suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap manusia, dengan bersikap disiplin kita dapat menjadikan diri kita lebih teratur dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Seperti halnya kedisiplinan dalam rumah tangga yang dapat membawa kebiasaan di lingkungan sekolah seperti tepat waktu datang kesekolah, tepat waktu dalam mengerjakan tugas di sekolah.

## **B. Metode Pembiasaan Disiplin Anak**

Seorang pendidik yang akan sadar akan selalu berusaha mencari metode yang efektif dan mencari pedoman yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak agar memiliki sifat yang social dan bermoral sehingga anak mampu meraih puncak pemahaman dan kemampuan berfikir.

adapun metode dalam pembiasaan disiplin yang berpengaruh terhadap anak dalam tata tertib sekolah adalah sebagai berikut :

### **1. Keteladanan**

keteladanan dalam pembiasaan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan anak secara moral spiritual dan social sebab orangtua, pendidikan merupakan contoh ideal dalam pandangan anak yang tingkah laku dan sopan santunnya disadari atau tidak maka semua

---

<sup>9</sup> Doni koesoema A, *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global* ( Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 233



keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material indrawi. Karena keteladanan merupakan faktor penentu baik buruknya anak didik.

Kehidupan ini sebagian dilalui dengan saling meniru atau mencontoh oleh manusia yang satu dengan manusia lain. Kecenderungan mencontoh ini sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan sesuatu yang di contoh, ditiru dan diteladani itu mungkin yang bersifat baik dan mungkin pula bersifat atau bernilai keburukan. Untuk itu bagi umat Islam keteladanan yang paling utama dan baik terdapat dalam diri pribadi Rasulullah Muhammad Saw. sebagaimana firman Allah Swt. dalam Qs. Al-ahzab (33) : 21. Disebutkan

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا<sup>10</sup>

Terjemahnya:

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>10</sup>

Pengaruh yang kuat dalam memberikan pembiasaan disiplin terhadap anak adalah keteladanan orangtua. Pengetahuan anak mengenai sikap yang benar dan diterima orang lain sebagian besar diperoleh dengan menyerap dan menirukan sikap orangtua oleh karena itu perlu disadari dan diperhatikan agar orangtua dapat memberikan keteladanan yang baik dan benar. Jika kedua orangtua ingin secara bertahap anaknya berlaku disiplin dan mempraktekkan langsung serta memberikan contoh yang tepat dalam hal tersebut baik maka salah satu metode yang penting adalah keteladanan

<sup>10</sup> Op.cit., h.420

Dengan demikian hendaknya para orangtua mengetahui dan menyadari bahwa pendidikan dengan keteladanan merupakan tiang penyanggah dalam upaya meluruskan penyimpangan moral dan perilaku anak bahkan keteladanan merupakan asas dalam meningkatkan kualitas anak menuju kemuliaan keutamaan dan tatacara bermasyarakat tanpa adanya keteladanan ini pendidikan pembiasaan tidak akan berguna dan tidak akan berpengaruh pada anak.

Diceritakan dalam buku Agama dan Pembentukan Struktur Social Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial menerapkan bahwa :

Perilaku beragama merupakan Pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi masyarakat atau menjadi manusia seutuhnya. Oleh karena itu, pembinaan perilaku beragama bagi masyarakat merupakan suatu hal yang sangat urgen dan mendesak untuk diterapkan, baik oleh orangtua maupun lembaga-lembaga Pendidikan. Pembinaan perilaku beragama atau moralitas bagi masyarakat merupakan hal yang pertama-tama dan utama harus dilakukan, sebab menjadi landasan untuk kestabilan kepribadian masyarakat secara keseluruhan<sup>11</sup>.

Jadi peran dan pengaruh orangtua dalam membiasakan dalam usaha untuk menjadikan generasai yang taat kepada agama dan taat terhadap peraturan didalam rumah tangga, maupun bermasyarakat.

## 2. Memberi hadiah

Perlu kita ketahui sebelumnya bahwa hadiah dan suap itu berbeda, hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang karna suatu perbuatan dengan tujuan yang baik, sedangkan suap adalah pemberian sesuatu karena adanya tujuan yang tidak benar.

---

<sup>11</sup> Wahyuni, *Agama dan Pembentukan struktur social pertautan agama, budaya, dan tradisi social* (Kencana : katalog dalam terbitan KDT, 2018), h. 19.



Pada dasarnya manusia memiliki rasa yaitu rasa senang dan rasa sedih. Tentunya kita akan terus mengulangi sikap-sikap yang dapat mendatangkan kesenangan dan menjauhi yang akan membawa kita dalam kesedihan. Salah satu prinsip Pendidikan adalah memberikan sesuatu yang menyenangkan.

Begitu pula Eliza Herijulianti, Tati svasti indriani dan Sri artini, dalam bukunya Pendidikan kesehatan gigi bahwa :

Contoh cara menumbuhkan motivasi anak adalah Pemberian hadiah, pemberian hadiah kepada peserta didik yang berprestasi akan mempertahankan atau meningkatkan prestasinya, selain itu dapat pula merangsang peserta lainnya untuk meningkatkan prestasinya.<sup>12</sup>

Dengan demikian, salah satu factor yang menentukan dalam proses mendisiplinka anak adalah pemberian hadiah. Oleh karena itu pendidik khususnya orangtua tidak hanya memberikan hadiah berupa barang, memberikan anak hadiah berupa anggukan, jempol (jari ibu) serta wajah yang berseri-seri. Hal ini anak akan merasa gembira karena apa yang dia perbuat tidak di larang atau di cela.

### 3. Memberi pujian

Pujian dimaksud adalah menunjukkan bahwa orangtua menilai dan menghargai tindakakn atau usahanya. Berikan pujian atau penghargaan pada sifat, kemampuan ataupun prestasi yang diperolehnya.

Menurut Nurwanita Z. mengungkapkan :

---

<sup>12</sup> Eliza Herijulianti, (et.all), *Pendidikan kesehatan gigi*, (Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC, 2002), h. 43.

Dalam mengajar yang efektif perlu mempertimbangkan diantaranya, Guru harus berani memberikan pujian. Pujian yang diberikan dengan tepat dapat mengakibatkan anak mempunyai sikap yang positif, dari pada guru yang selalu mengkritik dan mencela. Pujian dapat menjadikan motivasi anak belajar dengan positif<sup>13</sup>.

Demikian untuk lebih hasilnya penerapan disiplin dalam rumah tangga maka orang tua perlu memberikan dan menunjukkan penghargaan kepada anak karena hal itu dapat membesarkan hati anak untuk selalu mengulangi perbuatan terpuji.

#### 4. Mengajak atau Ajakan

Ajakan adalah suatu cara mempengaruhi anak untuk melakukan sesuatu dengan cara lebih membangkitkan perasaan, emosi dan dorongan cita-cita mereka dari pada intelektual atau pikiran anak. Ajakan ini pula merupakan salah satu cara mempengaruhi anak untuk mengerjakan sesuatu dengan membangkitkan emosi dan cita-citanya. Kebaikan ini didukung oleh kenyataan bahwa manusia pada dasarnya banyak dikendalikan oleh emosi.

#### 5. Memberikan Dorongan

Dorongan adalah pengarahannya yang sederhana tidak mengkritik dan tidak menyinggung perasaan bagi orang yang membutuhkan pertolongan. Dorongan yang diberikan seharusnya bersifat menyenangkan dan Pribadi tidak di depan orang lain, tenang dan mengena. Ada beberapa cara untuk memberikan dorongan yaitu dengan memberikan tanda atau isyarat baik dalam memulai sesuatu sikap. Agar anak ingat sendiri mengenai yang harus dikerjakan pada saat tertentu,

---

<sup>13</sup> Nurwanita z, *psikologi Pendidikan* (Makassar : Yayasan Pendidikan Makassar YAPMA, 2003), h. 131.

tanyakan atau serulah mereka untuk melakukan sesuatu misalnya menyuruh mereka membaca kembali peraturan yang ada.

#### 6. Memberikan batas dan peraturan

Salah satu fungsi penting dalam pemeliharaan anak adalah kontrol tingkah laku terhadap sesuatu kebiasaan atau aturan. Berikut ini pendapat Charles schaefer mengungkapkan suatu fungsi orang tua terpenting ialah untuk mengendalikan tingkah laku anak dengan aturan-aturan<sup>14</sup>

Kita semua harus hidup dengan kebiasaan dan peraturan sehingga segalanya dapat berlangsung secara teratur peraturan anak dapat diperoleh dengan baik apabila terdapat keseimbangan antara kasih sayang dan kontrol yang diberikan.

Di bawah ini akan dipaparkan pedoman untuk memberikan batasan pada anak secara positif, yaitu :

1. Berikan secara bertahap. Peraturan akan lebih efektif apabila diberikan secara bertahap.
2. Jelas dan tegas, menyatakan peraturan dengan jelas dan tegas, jangan sampai mempunyai pengertian samar.
3. Memberikan peraturan yang wajar, berikan peraturan yang dapat dilakukan fisik dan sesuai dengan perkembangan emosinya.
4. Dapat dilaksanakan terus, sebelum memberikan peraturan Percayalah bahwa akan dapat dilakukan terus, jangan diberikan peraturan yang kiranya tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya.
5. Berikan perintah dengan cara yang positif yang menekankan pada apa yang harus dikerjakan, bahkan yang harus dihindarkan.<sup>15</sup>

#### 7. Membangun kerutinan dan kebiasaan

<sup>14</sup> Charles Schaefer, *cara efektif mendidik dan medisiplinkan anak*, (Jakarta : Mitra Utama, 1992), h. 77.

<sup>15</sup> Ibid., h. 78.

Kegiatan rutin harus diberikan dengan hati-hati dan konsisten sebagai kegiatan yang teratur seperti, waktu tidur, bangun, bekerja, bermain belajar dan lainnya. Meskipun terlihat jelas manfaat kegiatan rutin adalah bentuk kedisiplinan anak. Namun kegiatan besar orangtua masih sulit memberikan dan membuat jadwal tetap untuk kegiatan tersebut. Anak yang tidak terbiasa memiliki kedisiplinan di rumah, biasanya akan mempunyai kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan kegiatan dan tugas di sekolah atau urusan lain. Sebagaimana dikemukakan dalam buku cara Efektif mendidik dan mendisiplinkan anak bahwa Erik Hoffer mengatakan “tradisi anak kebiasaan dan kerutinan adalah semua yang mengatur dan membuat kehidupan sehari-hari berjalan sendiri dan mengatur sendiri”.<sup>16</sup>

Bertitik tolak dari pendapat diatas, bahwa anak akan berkembang dan tumbuh baik dalam ketertiban dan keteraturan. Dengan membuat prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah untuk melakukan tugas sehari-hari, para orangtua menyediakan sesuatu lingkungan yang dapat diandalkan.

#### 8. Memberikan Hukuman

Hukuman merupakan keputusan terakhir, karena melakukan sesuatu perbuatan yang tidak benar. Hukuman bagi anak merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Memberikan hukuman, kelihatan kurang sesuai untuk anak-anak dalam masa pertumbuhan namun tidak akan demikian apabila penerapan benar dan konsisten. Tujuan singkat memberikan hukuman adalah menghentikan tingkah laku yang tidak benar, Sedangkan tujuan panjang ialah mendidik dan

---

<sup>16</sup> Ibid., h. 74.

mendorong Untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak benar. Jadi menumbuhkan kesadaran pribadi, anak perlu dibenarkan berupa bantuan ataupun perhatian dengan memberikan peraturan, berarti membantu anak untuk belajar ketentuan-ketentuan dan membentuk kontrol diri. Pemberian peraturan bukan hanya merupakan bentuk kasih sayang kepada anak, tetapi juga memberikan proses sosialisasi.

Hukuman yang diberikan harus wajar, logis, objektif dan tidak membebani mental, serta harus sebanding antara kesalahan yang diberikan. Hukuman yang diberikan tidak usah selalu hukum beban. Hukum biasanya membawa rasa tidak enak bagi anak. Hal mana tidak diinginkan oleh anak ini mendorong anak untuk selanjutnya tidak berbuat lagi. Tetapi anak-anak biasanya bersifat pelupa oleh karena itu perlu ditinjau dengan seksama perbuatan-perbuatannya, bila pantas untuk dihukum.

Ahmad Minan Zuhri, di dalam bukunya yang berjudul hukuman dalam Pendidikan konsep Abdullah nashi 'ulwan dan B.F Skinner mengemukakan bahwa :

Pada dasarnya teori hukuman (*punishment*) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Hukuman itu dimaksudkan sebagai upaya mendisiplinkan peserta didik terhadap peraturan yang berlaku. Sebab, dengan sadar pendidik memegang prinsip bahwa disiplin itu merupakan kunci sukses hari depan.<sup>17</sup>

Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri pemberian hukuman kepada anak demi pertumbuhan tabiat, asal setimpal dengan kesalahannya, wajar dan pantas

---

<sup>17</sup> Ahmad Minan Zuhri, *Hukuman dalam Pendidikan konsep Abdullah nashi 'ulwan dan B.F Skinner*, (Kota Malang: Ahlimedia perss, 2020), h. 2.



untuk didapatkannya. Jadi yang terpenting ialah anak menyadari kesalahannya dan tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama. Cara yang baik menghukum anak ialah pada waktu anak benar-benar berbuat kesalahan dan kesalahan itu dilakukan dengan sengaja agar anak dapat merasakan efek jera terhadap apa yang dilakukan.

### **C. Tujuan Pembiasaan Disiplin Anak Dalam Rumah Tangga**

Sesuatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidaklah mempunyai arti apa-apa. Oleh karena itu kiranya kita mendapatkan contoh-contoh usaha yang memiliki tujuan, tujuannya yaitu telah terlingkup di dalam pengertian usaha. Bagi pendidikan manusia, pembiasaan itu mempunyai implikasi yang lebih mendalam dari pada sekadar penanaman cara-cara berbuat dan mengucapkan. Pembiasaan merupakan persiapan untuk pendidikan selanjutnya dan pendidikan Tidak usah pegang teguh pada garis pembahagian yang kaku. Dimana mungkin diberikan penjelasan-penjelasan sekedar makna gerakan-gerakan, perbuatan-perbuatan dengan memperhatikan taraf kematangan anak. Manusia memang ditakdirkan untuk mengenal nilai-nilai dan untuk menilai. Dalam masa pembiasaan ini peserta didik telah menentukan baik dan buruk menurut dirinya sendiri.

Sebagai mana dalam buku safrida lubis dalam bukunya yang berjudul *Menguatkan Karakter Melalui Pembiasaan panduan orangtua dalam membentuk karakter anak usia 0-3 tahun* mengemukakan bahwa:

Karakter seorang anak akan terbentuk dari pembiasaan yang terus-menerus dilakukan tanpa tekanan pembiasaan yang terus menerus dilakukan oleh



orangtua lambat laun akan mengkristalkan karakter tersebut sehingga tercermin pada Pola tindakan dan tingkah laku<sup>18</sup>

Dapat kita pahami bahwa Apabila anak dari sejak dini dibiasakan dalam melaksanakan sesuatu yang baik, maka dengan demikian anak akan terbiasa melaksanakan yang terpuji dan lambat laun anak tidak merasa kaku, karena berkat kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan sejak masa kanak-kanak.

Adapun di ceritakan dalam buku Peran ibu dan bapak mendidik anak menurut Ellen G. White mengatakan:

Tujuan utama mendidik anak ialah mendidik seseorang anak untuk memerintahkan diri sendiri. Ia harus diajar berdasar kepada diri sendiri dan mengendalikan diri.<sup>19</sup>

Pada tujuan menanamkan kedisiplinan tidak terlepas dari pengembangan pengertian-pengertian dan untuk memulai perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan kehidupan anak. Perlu dipahami juga bahwa melatih kedisiplinan terhadap anak yang baru berusia 2 tahun tidak boleh disamakan dengan anak yang berumur 11 tahun. Sebab anak yang baru berusia 2 tahun belum mempunyai inisiatif untuk melakukan sesuatu dan masih tergantung sepenuhnya kepada orangtuanya. Sedangkan anak yang sudah berusia belasan tahun sudah mempunyai inisiatif untuk melakukan sesuatu dan tidak bergantung lagi kepada orang tuanya secara keseluruhan. Sehingga anak pada umur belasan tahun di biasakan bersikap disiplin terhadap segala sesuatu agar membuat anak semakin terbiasa.

---

<sup>18</sup> Safrida lubis, *Menguatkan Karakter Melalui Pembiasaan panduan orangtua dalam membentuk karakter anak usia 0-3 tahun*, (Banda Aceh: Yayasan cahaya bintang kecil, 2018), h. 19.

<sup>19</sup> Henry N. Siahaan, *peran ibu bapak mendidik anak*, (cet. II; Bandung: Offset Angkasa 1991), h. 140.

Nampak jelas bahwa tujuan utama pembiasaan disiplin adalah untuk mengajar dan melatih seorang anak agar dapat mengendalikan diri sendiri. Diharapkan anak telah mempunyai pengertian dan segera menurut, bahkan tahu menjelaskan kewajibannya. Dengan demikian anak dapat mengerti larangan dapat membedakan tingkah laku yang baik dan yang buruk. Dan ada kesadaran bagaimana mengendalikan keinginan dan perbuatan sesuatu tanpa ada perasaan diancam oleh hukuman atau ganjaran berbentuk apapun. Sehingga anak dapat memiliki kepribadian disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang akan dilakukan.

#### **D. Bentuk Dan Fungsi Tata Tertib Sekolah**

##### **1. Bentuk Tata Tertib Sekolah**

Tata tertib merupakan ketentuan yang mengatur kegiatan sekolah, dengan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Tata tertib di sekolah berlaku untuk semua warga sekolah, Tata tertib sekolah dibuat oleh pihak sekolah aturan dan tata tertib sekolah dibuat untuk menciptakan ketertiban di lingkungan sekolah tetapi biasanya dibuat secara tertulis.

Berikut ini contoh-contoh tata tertib yang ditulis di sekolah:

- a. Hadir di sekolah paling lambat 10 menit bel berbunyi
- b. Bel pelajaran dibunyikan pukul 07.00
- c. Memakai seragam dengan rapi dan atribut lengkap
- d. Rambut siswa laki-laki tidak boleh panjang
- e. Setiap hari Senin wajib mengikuti upacara bendera
- f. Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab
- g. Wajib membuat surat izin kita tidak masuk sekolah
- h. Tidak boleh meninggalkan sekolah tanpa izin dari guru
- i. Semua siswa wajib menjaga ketertiban dan ketenangan di kelas
- j. Siswa dilarang memakai perhiasan dan membawa barang berharga di sekolah

- k. Semua siswa harus menghormati kepala sekolah, bapak atau ibu guru, pegawai tata usaha dan penjaga sekolah<sup>20</sup>

Agar suatu sekolah yang mempunyai tata tertib sekolah dapat berjalan dengan lancar maka dalam pelaksanaannya pada siswa perlu diawasi, karena biasanya ada yang melanggarnya. Kemudian guru yang mengawasinya harus konsekwen, artinya dirinya sendiri harus patuh juga menjalankan peraturan tersebut, karena guru adalah merupakan contoh bagi murid dalam segala hal.

## 2. Fungsi Tata Tertib Sekolah

Adapun fungsi tata tertib sekolah secara umum adalah demi lancarnya proses belajar mengajar di sekolah.

Tata tertib di sekolah harus dilaksanakan oleh warga sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah akan membawa kebaikan. Tata tertib sekolah bermanfaat melatih kedisiplinan siswa, menambah semangat belajar, serta dapat meningkatkan sikap saling menghormati dan menghargai antar warga negara sekolah. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan diberi sanksi contoh sanksi terhadap pelanggaran tata tertib yaitu diberi peringatan dan hukuman secara langsung.<sup>21</sup>

Oleh karena itu didalam menjalankan tata tertib sekolah, kita harus menjaga sesuatu hal yang dapat melanggar dari peraturan yang telah diatur oleh sekolah.

---

<sup>20</sup> Ni putu candra prasetya dewi, *Buku Ajar Mata Pelajaran Sekolah Dasar PKN dan Pancasila* (Bandung: Nilacakra, 2020), h. 4-5.

<sup>21</sup> Ibid, h. 6.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif adalah :

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh).<sup>22</sup>

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin agar diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan fenomena, kejadian dan gejala yang terjadi dalam pembiasaan disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs negeri Takalar, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif.

#### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Takalar, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Takalar Desa Bulukunyi. MTs Negeri Takalar berada di Jl. Masjid Raya No. 47 Desa

---

<sup>22</sup>Lihat Imam gunawan, *Metode Penelitian kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h. 82.

Bulukunyi, Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. Alasan memilih lokasi penelitian di sekolah ini adalah karena sekolah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri satu-satunya yang ada di Kabupaten Takalar sehingga peneliti ingin mengkaji bentuk tata tertib efektifitas pelaksanaan tata tertib dan strategi sekolah dalam mengetahui pelaksanaan tata tertib sekolah.

### **C. Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Pembiasaan disiplin Siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.

### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Deskripsikan dalam bentuk narasi yaitu tentang bentuk tata tertib sekolah, efektifitas tata tertib dan strategi sekolah dalam menertibkan pelaksanaan tata tertib sekolah melalui kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah yaitu tentang pembiasaan disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib di MTs Negeri Takalar.

Bersikap disiplin kita dapat menjadikan diri kita lebih teratur dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Seperti halnya kedisiplinan dalam rumah tangga yang dapat membawa kebiasaan di lingkungan sekolah seperti tepat waktu datang kesekolah, tepat waktu dalam mengerjakan tugas di sekolah.

### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data epic diperoleh dari informasi penelitian dan hasil observasi yang diperoleh peneliti dari objek penelitian, yakni Kepala Madrasah, Wakamad kesiswaan, Guru BK dan Siswa (i).

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui Dokumen Sekolah, yakni catatan data atau bukti tertulis mengenai penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

Sebagai mana di kemukakan oleh Sandu Siyoto & M. Ali Sodik dalam bukunya Dasar Metodologi Penelitian yang mengatakan bahwa :

Aktivitas penelitian tidak terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran mengenai obyek penelitian data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.<sup>23</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri.

Adapun instrument yang penulis gunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah daftar pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pembiasaan disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.

2. Pedoman wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview/wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara

---

<sup>23</sup> Lihat Sandu sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 67



bertanya langsung kepada responden dan informan. Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>24</sup>

### 3. Catatan dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen tentang Pembiasaan disiplin Siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam suatu penelitian observasi sangat berperan penting dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang akan kita teliti.

Menurut Kartono observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikan dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>25</sup>

Oleh sebab itu peneliti harus mengamati fenomena yang terjadi di MTs Negeri Takalar untuk mendapatkan data tentang pembiasaan disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah.

### 2. Wawancara

<sup>24</sup>S.Nasution, *Metode Research* ( Penelitian Ilmiah ), ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.113.

<sup>25</sup> Lihat Imam gunawan, op.cit. h. 143

Dalam pembuatan penelitian ini kita sebagai peneliti untuk memperoleh data serta mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin terhadap subjek penelitian maka perlu dilakukan wawancara. Menurut Kartono dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* yang dikarang oleh imam Gunawan mengatakan bahwa, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>26</sup>

Peneliti dalam hal ini bertanya kepada pihak yang bersangkutan seperti; Kepala Sekolah, Wakamad kesiswaan, guru BK dan siswa (i). Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang ingin di teliti.

### 3. Dokumentasi

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai studi Dokumen dalam penelitian ini, perlu kita ketahui terlebih dahulu mengenai dokumentasi :

Sugiyono mengemukakan pengertian dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Peneliti memutuskan melakukan suatu analisis isi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti. Peneliti pertama kali harus merencanakan, bagaimana cara memilih dan mengambil isi buku yang ada untuk dianalisis.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Lihat Ibid., h. 60

<sup>27</sup> Lihat Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta,2007) h.82.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Oleh sebab itu peneliti menggunakan langkah mengelola data atau biasa disebut dengan analisis data.

Adapun tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman sebagai berikut:

### a Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap informan. Peneliti melakukan pencatatan semua data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Bagaimana Pembiasaan disiplin Siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar

### b Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dari polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Proses reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan.

### c Paparan Data (*Data Display*)

Memaparkan data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka dan tabel-tabel. Untuk itu data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan di uraikan.

d Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Lihat Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi. ( Jakarta; UI Press.1992) h.209

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data menyangkut fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. di lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka data disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Takalar**

MTs Negeri Takalar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Takalar dibawah naungan Kementerian Agama RI. Berlokasi di Jl. Masjis Raya No. 47 Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar.

Sekolah ini resmi didirikan pada tahun 1967 dan masih berstatus swasta. Kemudian pada tahun 2003, tepatnya pada tanggal 30 Desember 2003 madrasah ini resmi berubah status menjadi negeri. Namun, perubahan namanya dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2016. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah madrasah yang berstatus negeri yang ada di kabupaten Takalar, dengan kepemilikan bangunan madrasah nya yang merupakan kepemilikan sendiri. Dalam perkembangannya, MTs Negeri Takalar telah memasuki periode keenam dalam kepemimpinannya. Di bawah ini merupakan periode kepemimpinan MTs Negeri Takalar sejak awal berdirinya sampai sekarang.

**Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan MTs Negeri Takalar**

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Pertama	Drs. H. Muhammad Taba	1967 s/d 2003
2	Kedua	Abbas Ramma, BA	2003 s/d 2004
3	Ketiga	Drs. H. Muh. Yusuf Empo	2004 s/d 2006
4	Keempat	Drs. Ma'ruf	2006 s/d 2010
5	Kelima	Drs. H. Hamiruddin, M.Pd	2010 s/d 2014
6	Keenam	Basuki rahmat, S.Ag	2014 s/d 2021
7	Ketujuh	Ismail, S.Ag,M.Pd.I	2021 s/d Sekarang

Sumber Data : Dokumen MTs Negeri Takalar

Keberadaan Madrasah ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat setempat khususnya bagi para orang tua di Kelurahan Bulukunyi. Sebab, mereka yang menginginkan anaknya mempelajari ilmu agama lebih dalam tidak perlu membawa anaknya jauh dari orang tua sehingga orang tua tetap bisa mengontrol anak-anak mereka. Sementara itu, para siswa juga dibekali pondasi agama yang cukup di sekolah. Keunggulan dari sekolah ini adalah banyaknya ilmu agama yang di ajarkan seperti Ilmu Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI, dan Agama Islam.



## 2. VISI, MISI Dan TUJUAN SEKOLAH

Setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki visi, misi dan tujuan sekolah, termasuk MTs Negeri Takalar, Visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

### a. Visi MTs Negeri Takalar

Visi MTs. Negeri Takalar adalah ***“Membangun Madrasah yang Unggul dalam Pembelajaran, Inovatif dan Kreatif Menjawab Tuntutan Zaman dengan Budaya yang Berkarakter Islami”***

### b. Misi MTs Negeri Takalar

Adapun misi MTs Negeri Takalar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran modern yang kreatif, aktif dan menyenangkan serta bernuansa Islami.
- 2) Membimbing Peserta didik mengembangkan potensi diri yang dimilikinya melalui pendekatan emotional spriritual Quatient (ESQ).
- 3) Menanamkan dan membiasakan masyarakat madrasah hidup berbudaya yang selaras dengan nilai-nilai agama Islam.
- 4) Menjadikan masyarakat dan orang tua peserta didik sebagai mitra Madrasah dalam membangun dan membentuk karakter siswa

- 5) Menyediakan sarana dan pembinaan khusus pengembangan kemampuan dasar peserta didik (*Life skill*).

c. Tujuan MTs Negeri Takalar

- 1) Menciptakan suasana kelas yang nyaman, aman dan menyenangkan.
- 2) Membentuk peserta didik melalui pembinaan yang islami dalam berkreasi dan berinovasi di madrasah dan luar lingkungan Madrasah
- 3) Membekali peserta didik dengan hafalan Juz-Amma dan doa-doa harian
- 4) Peserta didik yang sehat jasmani dan rohani dan menghadapi era global
- 5) Tersedianya sarana dan tenaga Pembina yang handal dalam mengembangkan kemampuan dasar peserta didik (*life skill*) sebagai modal dalam kehidupan

**3. Profil Sekolah**

- |                      |                          |
|----------------------|--------------------------|
| a. Nama Sekolah      | : MTs Negeri Takalar     |
| b. NSPN              | : 40308530               |
| c. No Induk Madrasah | : 661722/035             |
| d. Provinsi          | : Sulawesi Selatan       |
| e. Kabupaten/Kota    | : Takalar                |
| f. Kecamatan         | : Polongbangkeng Selatan |

- g. Kelurahan : Bulukunyi
- h. Daerah : Ibu Kota Kecamatan
- i. Status Madrasah : Negeri
- j. Akreditasi : A (2015-2020)
- k. No SK Akreditasi : 106/SK/BAP-SM/X/2015
- l. Tanggal SK Akreditasi : 31 Oktober 2015
- m. Surat Kelembagaan : No. 558 tahun 2003
- n. Penerbit SK : Kementerian Agama RI
- o. Tahun Berdiri MTs : Tahun 1967
- p. Tahun Perubahan Negeri : (KMA No.558 tahun 2003
- q. Tahun Perubahan Nama : 30 Desember 2016
- r. Kegiatan Belajar : Pagi dan Siang
- s. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- t. Lokasi Madrasah :
- 1) Jarak Kepusat Kecamatan : 0 km
- 2) Jarak Kepusat Ibu Kota : 14 km
- u. Jumlah Anggota KKM : 3
- v. Status dalam KKM : MTs Induk

#### 4. Keadaan pendidik dan peserta didik

##### a. Keadaan pendidik

Pendidik merupakan salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jumlah pendidik MTs Negeri Takalar

adalah sebanyak 45 orang diantaranya 27 pegawai negeri sipil dan 21 guru tidak tetap/ honorer.

Untuk mengetahui keadaan pendidik MTs Negeri Takalar, maka dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 : keadaan pendidik MTs Negeri Takalar**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Status
1	ISMAIL, S.Ag, M.Pd.I NIP. 197407122000031001	Kepala madrasah	S2	PNS
2	SITI HASBIA, S.Pd.I NIP. 198303312014122003	KTU	S1	PNS
3	HJ. ST. FATIMAH, S.Ag NIP. 196604201989122001	Arsiparis	S1	PNS
4	MUHAMMAD ADWAR NIP. 198010312014111002	Bendahara	S1	PNS
5	Drs. ISLAH DARHUD NIP. 196710122006041001	Pengelola keuangan	S1	PNS
6	NURALAM, S.Pd NIP. 197305272014122002	Persuratan	S1	PNS
7	SAMSURIADI NIP. 197201022014111001	Keamanan	SMA	PNS
8	ST. FATBAYANI, S.Ag NIP. 197107082005012002	Guru ipa	S1	PNS
9	JULUNA, S.Ag NIP. 197212222007012012	Guru ski	S1	PNS
10	KUSUMAHABI, S.Pd NIP. 19810215200604017	Wakamad kesiswaan	S1	PNS
11	MUHAMMAD ILHAM, S.Pd NIP. 197909272006041070	Wakamad kurikulum	S1	PNS
12	ABD KAHAR, S.Ag NIP. 196808162007011053	Guru bimbingan dan konseling	S1	PNS
13	HJ. PATIMASANG, S.Pd.I NIP. 196708252005012006	Kep. Perpustakaan/ guru akidah ahlak	S1	PNS
14	ALFIANI AMIN, S.Pd NIP. 198105252007012001	Kep. Uks/ guru ppkn	S1	PNS
15	MANSYUR, SE NIP. 197010182014122003	Guru ips	S1	PNS
16	AMIRUDDIN, S.Pd NIP. 197707042014121001	Guru bhs. Indonesia	S1	PNS

17	BAHARIAH, S.Pd NIP. 197207152014112002	Wakasek saptas/guru matematika	S1	PNS
18	NURSINAH, S.Pd NIP. 196405162014122001	Guru sbk	S1	PNS
19	ROHANI MEILYARTI, S.Pd NIP. 198505052014122006	Guru bhs. Inggris	S1	PNS
20	ANA ADRIANA, S.Pd NIP. 198510022014122001	Guru bhs. Inggris	S1	PNS
21	HADARIA, SE NIP. 197004122014122003	Wakasek humas/guru ips	S1	PNS
22	RIAN ISRIZAL, S.Pd NIP. 199403282019031019	Guru bhs. Indonesia	S1	PNS
23	ASRIANI, S.Pd NIP. 199001212019032013	Guru bhs. Indonesia	S1	PNS
24	SUNARDI NASIR, S.Pd NIP. 199503012019031013	Guru ipa	S1	PNS
26	NURSYAMSI, S.Pd NIP. 199311222019032022	Guru ipa	S1	PNS
27	RAHMAWATI, S.Pd.I NIP. 198108262014122003	Guru bhs. Arab	S1	PNS
28	HARIMIN, S.Pd	Guru penjaskes	S1	GTT
29	JUARDI, S.Pd.I	Guru fiqih	S1	GTT
30	HUZAIMAH, S.Ag	Guru bhs.arab	S1	GTT
31	JAMALUDDIN, S.Pd	Guru penjaskes	S1	GTT
32	SAHARUDDIN, S.Pd.I	Guru alquran hadist	S1	GTT
33	NURBAETY, S.SI	Guru ipa	S1	GTT
34	HAMDAYANA HUSAIN, S.Pd	Guru matematika	S1	GTT
35	NUR RAHMI, S.Pd	Guru prakarya	S1	GTT
36	USMAN NUR, S.Pd.I	Guru ski	S1	GTT
37	MUH. ASRUL, S.Pd	Guru matematika	S1	GTT
38	HAJRAH NUR, S.Ag	Guru bhs arab	S1	GTT
39	MUNAWWARAH TALIB, S.Pd	Guru prakarya	S1	GTT

40	HAMJA, S.Pd	Guru penjaskes	S1	GTT
41	AGUS, S.Pd.I	Guru ips	S1	GTT
42	SALMAWATI, S.Pd.I	Guru ppkn	S1	GTT
43	NURWAHIDAH, S.Pd	Guru prakarya	S1	GTT
44	HJ. KHADIJAH, S.Ag	Guru alquran hadist	S1	GTT
45	NURUL FATIHAH, SPd	Guru bhs. Arab	S1	GTT
46	MUH. ANSAR, S.Pd	Guru sbk	S1	GTT
47	DARMAWANSA DARWIPAT S.Pd	Guru ips	S1	GTT
48	MUHAMMAD ASRULLAH	Guru fiqih/ ekstrakurikuler	SMA	GTT
49	HJ. SUMITA, SE	Staf tu	S1	PTT
50	AHMAD	Security	SMA	PTT
51	RAHMATIA	Staf perpustakaan	SMA	PTT
52	MUHAMMAD RAFLI	Pramubakti kebersihan	SMK	PTT
53	NURUL FAJRIAH.D.S.Pd	Operator TU	S1	PTT

Sumber Data : Daftar hadir pendidik MTs Negeri Takalar T.A 2021-2022

#### b. Keadaan peserta didik

Peserta didik adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan sekolah, sebab tanpa adanya siswa sebagai anggota dari peserta didik tidak mungkin berkembang karena keadaan dan potensi peserta didik pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah peserta didik di MTs Negeri Takalar tercatat laki-laki 83, perempuan 115 jadi jumlah keseluruhan siswa 198 orang.



**Tabel 4.3 keadaan Peserta didik MTs Negeri Takalar Berdasarkan jenis kelamin**

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	5	11	16
2	VII B	12	5	17
3	VII C	9	9	18
4	VIII A	9	8	17
5	VIII B	6	14	20
6	VIII C	6	12	18
7	VIII D	6	12	18
8	IX A	8	13	21
9	IX B	8	10	18
10	IX C	5	12	17
11	IX D	9	9	18
Jumlah		83	115	198

Sumber data : papan informasi peserta didik MTs Negeri Takalar T.A 2021-2022

## 5. Sarana dan prasarana Sekolah

### a. Keadaan sarana

Sekolah MTs Negeri Takalar berlantai dasar dengan empat baris gedung yang dilengkapi dengan ruang: Kantor, ruangan Kelas, Lab.

Komputer, Lab. IPA, Perpustakaan, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 : Keadaan sarana di MTs Negeri Takalar Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Halaman Sekolah	1	2500 x 2500m <sup>2</sup>	Berfungsi
2	Ruangan Kepala Sekolah dan Wakil	1	6 x 5 m <sup>2</sup>	Berfungsi
3	Ruangan Tata Usaha	1	6 x 5 m <sup>2</sup>	Berfungsi
4	Ruangan Guru	1	6 x 5 m <sup>2</sup>	Berfungsi
5	Ruangan kelas	11	6 x 5 m <sup>2</sup>	Berfungsi
6	Laboratorium IPA	1	4 x 3 m <sup>2</sup>	Berfungsi
7	Laboratorium Komputer	1	6 x 5 m <sup>2</sup>	Berfungsi
8	Perpustakaan	1	4 x 3 m <sup>2</sup>	Berfungsi
9	Unit Kesehatan Sekolah	1	4 x 3 m <sup>2</sup>	Berfungsi
10	Gudang Sarana dan Prasarana	1	6 x 6 m <sup>2</sup>	Berfungsi
11	WC/Kamar Kecil	4	1,5 x 1,5 m <sup>2</sup>	Berfungsi
12	Kantin	2	3 x 2 m <sup>2</sup>	Berfungsi

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTs Negeri Takalar T.A 2021-2022

b. Keadaan Prasarana

Disamping fasilitas, sarana yang menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, prasarana juga berperan penting dalam dalam proses

pembelajaran karena sama-sama saling berkaitan. Prasarana yang dimiliki MTs Negeri Takalar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 : Keadaan Prasarana di MTs Negeri Takalar Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO.	SARANA	JUMAH	KEADAAN SARANA
1	Kursi/meja kepala sekolah	3 unit	Baik
2	Kursi/meja ruangan edukasi	30 unit	Baik
3	Kursi/meja pendidik	45 unit	Baik
4	Kursi/meja pegawai	12 unit	Baik
5	Kursi/meja peserta didik	200 unit	Baik
6	Televisi Edukasi	1 unit	Baik
7	Leptop / Notebook	4 unit	Baik
8	Wifi / internet	1 unit	Baik
9	Komputer	13 unit	Baik
10	Printer	4 unit	Baik
11	LCD Proyektor	3 unit	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Wakamad Saprass MTs Negeri Takalar T.A 2021/2022

Berdasarkan data di atas kondisi gedung, kelas dan ruangan lainnya yang terdapat di sekolah ini sudah memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran.

## B. Bentuk tata tertib di MTs Negeri Takalar

Tata tertib disekolah merupakan suatu hal yang dapat membentuk sikap untuk berdisiplin sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan baik, dan melaksanakan tata tertib dengan baik. Karena dengan adanya pembentukan pelaksanaan tata tertib di sekolah dapat menciptakan sekolah yang aman dan tentram.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan melihat dan mengamati bentuk tata tertib yang ada di sekolah ini sebagai berikut:

Adapun tata tertib yang ada di MTs Negeri takalar ialah:

1. Waktu masuk dan pulang
  - a. Hari senin, selasa, rabu, Kamis, dan Sabtu Madrasah mulai belajar pagi pukul 07.20-14.00.
  - b. Hari jum'at masuk pukul 07.20-11.20.
  - c. Khusus yang bertugas menyapu kelas datang 20 menit sebelum bel, untuk membersihkan.
2. Tata tertib berpakaian
  - a. Senin dan selasa pakaian putih biru, berdasi, berlokasi, kaos kaki putih dan sepatu hitam.
  - b. Rabu dan Kamis pakaian baju batik.
  - c. Jum'at dan Sabtu pakaian pramuka.
  - d. Tidak diperkenankan memakai baju atau celana/rok, yang ketat dan memiliki coretan-coretan yang melanggar norma pendidikan.

### 3. Tata tertib upacara bendera

- a. Semua siswa wajib mengikuti upacara penaikan bendera setiap hari senin.
- b. Pembina upacara dipimpin oleh Kepala Madrasah/ salah seorang guru.
- c. Setiap ketua kelas harus membariskan teman-temannya dengan tertib.
- d. Setelah upacara, siswa langsung mengikuti proses belajar mengajar.

### 4. Tata tertib di dalam dan di luar kelas

- a. Setelah bel berbunyi, seluruh siswa harus sudah berada di kelas.
- b. Seluruh siswa diharuskan berdo'a dan membaca alquran selama 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai.
- c. 10 menit setelah bel, apabila guru belum masuk maka ketua kelas harus segera menghubungi guru piket.
- d. Siswa yang datang terlambat harus memperlihatkan surat izin kepada guru piket sebelum masuk ke kelas.
- e. Tidak boleh mengerjakan PR di sekolah.
- f. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
- g. Siswa yang tidak masuk Madrasah, pada hari berikutnya harus memberikan surat izin dari orang tua atau lewat telepon.
- h. Siswa tidak diperkenankan untuk pindah-pindah tempat duduk.

- i. Setiap siswa wajib memiliki buku pelajaran.
- j. Setiap siswa wajib mengikuti sholat berjamaah dan rangkaian-rangkaiannya, kegiatan ekstrakurikuler pramukan dan kegiatan pembinaan yang lainnya.
- k. Setiap siswa berperilaku jujur, senyum, salam, sapa, dan sopan.

Di MTs Negeri Takalar mengenai bentuk pelaksanaan tata tertib yang disusun sedemikian rupa oleh kepala sekolah, wakil kepala madrasah, guru bimbingan konseling dan komite madrasah kemudian di sosialisasikan kepada siswa untuk memberikan pembiasaan disiplin dalam melaksanakan ketaatan terhadap tata tertib yang ada. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai bentuk pelaksanaan tata tertib di sekolah dengan informan yakni Bapak Ismail, selaku Kepala Madrasah dari MTs Negeri Takalar, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pembentukan tata tertib sekolah ini dibentuk melalui rapat bersama dengan dewan guru yang di adakan setiap tahunnya, dan mengevaluasi serta memperbaharui tata tertib di madrasah kita. Setelah terbentuk maka kami melakukan sosialisasi kepada siswa dan orang tua siswa, jadi semua pihak harus mengetahui bagaimana tata tertib sekolah. Kemudian kami berikan waktu siswa dalam tahap sosialisasi, tahap uji coba, dan penerapan yang sebenarnya. Karena dalam proses sosialisasi dan ujicoba siswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai aturan yang diterapkan di madrasah kita.”<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara tersebut di atas dengan Kepala Madrasah, dapat kemudian disimpulkan bahwa dalam pembentukan tata tertib di sekolah dilakukan melalui rapat atau musyawarah oleh pihak sekolah.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Ismail. Selasa 12 April 2022



Kemudian sebelum tata tertib tersebut diterapkan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi yang tidak hanya melibatkan pihak siswa namun juga orang tua siswa, hal ini dilakukan agar orang tua siswa juga mengetahui bagaimana aturan-aturan yang wajib dipatuhi anaknya di sekolah.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu tujuan utama pelaksanaan tata tertib di sekolah dengan informan yakni Bapak Kusumahabi, selaku Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan dari MTs Negeri Takalar, beliau mengungkapkan bahwa:

“Tujuan utama dari pelaksanaan tata tertib sekolah ini yaitu bagaimana agar madrasah dapat menjadi aman dan tentram serta para siswa dapat mengikuti semua aturan yang ada di madrasah kita.”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan dari MTs Negeri Takalar, dapat dipahami bahwa tujuan utama dari pelaksanaan tata tertib di MTs Negeri Takalar agar dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tentram. Selain itu, pelaksanaan tata tertib dimaksudkan agar para siswa dapat mengikuti semua aturan-aturan yang terdapat di madrasah sehingga hal ini diharapkan dapat menciptakan perilaku disiplin bagi peserta didik yang ada di MTs Negeri Takalar.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bentuk pelaksanaan tata tertib di sekolah dengan informan yakni Bapak

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Kusumahabi. Selasa 12 April 2022

Abd Kahar, selaku Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari MTs Negeri Takalar, beliau menjelaskan bahwa:

“Segala bentuk pendidikan maupun organisasi dan lain-lain sebagainya harus didasari dengan tata tertib, berdasar atas tata tertib tersebut atau aturan itu kita harus melaksanakan sesuai dengan petunjuk tata tertib oleh karna itu setiap pelaksanaan tata tertib dan yang dilanggar oleh siswa itu punya sanksi tersendiri sesuai dengan bentuk pelanggaran-pelanggaran tata tertib itu.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Kesiswaan dari MTs Negeri Takalar, dapat dipahami bahwa dalam suatu organisasi khususnya dibidang pendidikan harus memiliki tata tertib sebagai dasar dari organisasi tersebut. Tentunya MTs Negeri Takalar sebagai suatu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan memiliki tata tertib untuk menanamkan sikap disiplin melalui aturan-aturan yang harus dipatuhi dan sanksi yang harus diterima apabila melakukan pelanggaran.

Penelitianpun melakukan wawancara mengenai pengetahuan terkait dengan pelaksanaan tata tertib di sekolah dengan informan yakni Muliati selaku siswa dari MTs Negeri Takalar, ia mengatakan bahwa:

“mengenai bentuk pelaksanaan tata tertib sekolah saya mengetahui mengenai tata tertib sekolah karena pada saat orientasi sekolah hal tersebut sudah di sosialisasikan oleh kepala sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling.”<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Abd Kahar. Rabu 13 April 2022

<sup>32</sup> Wawancara dengan siswi Muliati. 12 April 2022

Hasil wawancara dengan siswa, dapat dipahami bahwa di MTs Negeri Takalar sangat memperhatikan betul mengenai pelaksanaan tata tertib sekolah, hal ini dibuktikan adanya sosialisasi yang diberikan kepada siswa pada masa orientasi atau pada saat awal masuk sekolah dan memberikan peraturan secara tertulis mengenai larangan atau batasan dalam berperilaku.

Wawancara tersebut kita bisa menarik garis besar bahwa saat ini MTs Negeri Takalar telah melakukan pembentukan tata tertib yang disusun oleh Kepala sekolah, wakil kepala madrasah kesiswaan dan guru bimbingan dan konseling berupa peraturan tertulis kemudian melakukan sosialisasi terhadap siswa agar siswa dapat mengenal dan mengetahui tata tertib di sekolah tersebut.

### **C. Efektifitas pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar**

Efektifitas adalah suatu proses yang dimana ketika dikerjakan mencapai sampai mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas juga dapat diartikan sebagai hubungan antara output dan tujuan dimana keefektifan di ukur berdasarkan sebagai mana jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang didukung oleh beberapa factor yaitu tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lainnya yang telah di tetapkan.

Faktor yang menyebabkan tidak efektifnya proses pelaksanaan tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar adalah adanya pengaruh lingkungan

dari luar sehingga pelaksanaan dilakukan tidak dengan semestinya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah bapak Ismail. mengenai efektifitas pembiasaan disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar.

“sesuai pemantauan saya dan pengamatan saya selama ini, evaluasi yang saya lakukan baik terhadap guru terhadap pegawai dan siswa itu sendiri, Alhamdulillah dari beberapa bulan saya menjabat disekolah ini ada peningkatan dari segi efektif dan efisiennya tata tertib madrasah kita, jadi sedikit-demi sedikit ada perkembangan yang berdampak kepada kesadaran siswa itu sendiri terhadap aturan-aturan madrasa kita, boleh dikata mereka sudah terbiasa dengan aturan-aturan yang berlaku sehingga kita tinggal mengarahkan siswa kita agar terus-menerus meningkatkan lebih terhadap sikap disiplin dan kepatuhannya diterapkan tata tertib yang sudah ditetapkan di madrasah kita.”<sup>33</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai efektifitas pembiasaan disiplin siswa di MTs Negeri Takalar sudah berjalan sesuai yang diharapkan karena dengan melaksanakan tata tertib sedikit demi sedikit, berkembang dan berdampak kepada kesadaran siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah yang berlaku di MTs Negeri Takalar. Akan tetapi guru dan pihak kesiswaan akan mengontrol dan mengarahkan siswa agar terus-menerus mematuhi tata tertib yang sudah ditetapkan.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama dengan Wakil kepala madrasah kesiswaan yaitu Bapak Kusumahabi terkait tentang efektifitas pelaksanaan tata tertib di MTs Negeri Takalar

“Alhamdulillah dalam pelaksanaan tata tertib yang ada itu berjalan dengan bagus jika ada masalah kita akan cepat menangani. Melalui interogasi terkait masalah yang dihadapi.”<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Ismail. 12 April 2022

<sup>34</sup> Wawancara dengan Kusumahabi. Selasa 12 April 2022

Hasil wawancara yang dilakukan diatas bersama wakamad kesiswaan sudah berjalan dengan bagus karena jika terjadi masalah dalam pelaksanaan tata tertib guru akan cepat menangani melalui pendekatan introgasi terkait masalah yang di hadapi.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling MTs Negeri Takalar mengenai efektifitas yang pelaksanaan tata tertib di MTs Negeri Takalar mengenai seberapa banyak siswa yang sudah sadar akan kepatuhan mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar

“dapat saya simpulkan bahwa sudah 85% siswa kami yang insyaAllah mematuhi tata tertib yang kita terapkan dan 15% yang masih sering sesekali melakukan pelanggaran seperti cara berpakaian, buang sampah sembarang, datang terlambat dan tidak mengerjakan tugas sekolah”<sup>35</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti bersama Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yaitu Bapak Abd Kahar dapat disimpulkan mengenai seberapa tingkat kesadaran siswa yang sudah mematuhi tata terib yang di terapkan di MTs Negeri Takalar sudah banyak yang akan sadar akan keberadaan tata tertib yang di terapkan misalnya kedatangan siswa kesekolah, cara berpakaian dan sikap sopan santun.

Hasil wawancara bersama salah satu siswa di MTs Negeri Takalar terkait tentang pelaksanaan tata tertib sudah diterapkan oleh siswa yang di paparkan oleh Muliati.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Abd Kahar. Rabu 13 April 2022





“saya dan teman-teman saya terbiasa untuk melaksanakan tata tertib sekolah yang telah di tetapkan”<sup>36</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah, Wakil kepala madrasah kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan tata tertib sudah berjalan dengan baik akan tetapi perlu pengawasan lebih lanjut agar siswa di MTs Negeri Takalar lebih mematuhi tata tertib yang sudah di tetapkan.

#### **D. Strategi mendisiplinkan dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar**

Strategi mendisiplinkan adalah sesuatu pertimbangan dan pemikiran yang logis, analisis, dan konseptual mengenai hal-hal penting atau prioritas baik dalam jangka panjang, pendek maupun mendesak yang dijadikan acuan untuk menetapkan langkah, tindakan dan cara-cara untuk melakukan sesuatu untuk terlaksananya kegiatan opsional dan penunjang dalam menghadapi tantangan yang harus dihadapi sesuai kebijakan yang sudah diterapkan.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai strategi dalam mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib di sekolah dengan informan yakni Bapak Ismail selaku Kepala Madrasah dari MTs Negeri Takalar, beliau mengungkapkan bahwa:

“Strategi yang kita terapkan yaitu strategi pendekatan terhadap siswa itu sendiri, kemudian menelusuri sampai ke keluarganya atau situasi dan kondisi didalam keluarganya serta tingkat pendidikan

<sup>36</sup> Wawancara dengan siswa Muliati. Selasa 12 April 2022

keluarganya, serta bagaimana kehidupan didalam keluarganya. Kemudian kita evaluasi untuk mendapatkan titik terang bahwa siswa yang melakukan pelanggaran sulit untuk melakukan atau menjalankan tata tertib ini karena adanya pengaruh-pengaruh dari luar sekolah misalnya seperti itu.”<sup>37</sup>

Hasil wawancara tersebut di atas dengan Kepala Madrasah, dapat disimpulkan bahwa strategi yang di terapkan di MTs Negeri Takalar dalam mendisiplinkan siswa yaitu melalui strategi pendekatan dengan dengan siswa itu sendiri. Dengan adanya pendekatan ini pihak sekolah dapat mengetahui akar permasalahannya dan alasan mengapa siswa tersebut melakukannya, sehingga nantinya diharapkan siswa tidak lagi melakukan pelanggaran setelah diberikan pendekatan secara personality.

Hal ini searah dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai strategi dalam mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib di sekolah dengan informan yakni Bapak Kusumahabi selaku Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan dari MTs Negeri Takalar, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pertama-tama tata tertibnya itu kita sampaikan atau mensosialisaikan ke siswa mulai dari awal masuk kesekolah dan pada saat proses pembelajaran itu berjalan.”<sup>38</sup>

Wawancara tersebut di atas dengan Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan, dapat dipahami bahwa strategi lain yang diterapkan di MTs Negeri Takalar yakni sosialisasi tata tertib. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan siswa dapat lebih memahami aturan-aturan yang harus dipatuhi

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ismail. Selasa 12 April 2022

<sup>38</sup> Wawancara dengan Kusumahabi. Selasa 12 april 2022

di sekolah dan juga bagaimana dengan adanya sosialisasi ini para siswa dapat sadar mengenai mengapa mereka harus mematuhi tata tertib sekolah.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti strategi dalam mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib di sekolah dengan informan yakni Bapak Abd Kahar selaku Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari MTs Negeri Takalar, beliau menjelaskan bahwa:

“Yang pertama kita memang harus melakukan pengawasan, terutama kita melakukan kegiatan pengontrolan dan pencegahan sebelum terjadinya pelanggaran tata tertib. Dan juga memberikan dasar utama bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran siswa serta memberikan pengarahan yang baik dalam mematuhi tata tertib sekolah.”<sup>39</sup>

Hasil wawancara tersebut di atas dengan Guru Bimbingan dan Konseling (BK), dapat disimpulkan bahwa strategi selanjutnya yang diterapkan pengontrolan pelaksanaan tata tertib serta tindakan pencegahan dengan melakukan bimbingan keagamaan kepada para siswa agar mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.

Adapun masalah yang sering terjadi dalam pelaksanaan tata tertib di MTs Negeri Takalar karena adanya masalah yang dihadapi siswa sehingga membuat merasa dirinya gelisah sehingga melakukan pelanggaran disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai penyebab melakukan pelanggaran tata tertib dengan informan yakni Muliati selaku siswa kelas IX a dari MTs Negeri Takalar, ia mengatakan bahwa:

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Abd Kahar. Rabu 13 April 2022

“Karena adanya pengaruh dari lingkungan luar, atau biasanya memiliki masalah dirumah sehingga siswa tersebut biasa melakukan pelanggaran di sekolah.”<sup>40</sup>

Pernyataan juga sama halnya yang diungkapkan oleh Agung siswa kelas IX a MTs Negeri takalar.

“teman saya yang sering nakal itu biasa siswa yang broken home sehingga apabila datang kesekolah masalah yang di rasakan dirumah dibawa kesekolah sehingga sering melakukan pelanggaran”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara di atas dengan siswa, dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan strategi pendekatan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran dirasa cukup efektif untuk mengatasi permasalahan siswa yang ternyata memiliki permasalahan lain diluar sekolah sehingga melakukan pelanggaran tata tertib.

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan siswi Muliati. Selasa 12 April 2022

<sup>41</sup> Wawancara dengan siswa Agung. Selasa 12 April 2022

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk tata tertib yang ada di MTs Negeri Takalar Berupa aturan tertulis yang di buat atas dasar rapat atau musyawarah yang dilakukan oleh kepala Madrasah, wakil kepala madrasah, guru bimbingan dan konseling dan dewan guru dan komite sekolah kemudian dilakukan revisi dan evaluasi setiap tahunnya untuk melihat ke efektifitasan pelaksanaannya. Setelah disetujui kemudian di sosialisasikan kepada siswa dan pihak orang tua siswa.
2. Efektifitas pelaksanaan tata tertib Madrasah di MTs Negeri Takalar sudah berjalan sesuai rencana karena adanya proses evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengikuti tata tertib yang ada di MTs Negeri Takalar. Efektifitas pelaksanaan tata tertib seolah di MTs Negeri Takalar sudah berjalan sesuai rencana karena adanya proses evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa melakukan ketertiban terhadap tata tertib yang dilakukan sehingga perlu adanya perombaka atau pembaharuan apa bila tata tertib sudah tidak terlaksana dengan baik atau tidak efektif. Dan tidak dapat di pungkiri siswa yang ada di MTs Negeri Takalar masih ada yang melakukan pelanggaran akan tetapi akan dilakukan tindak lanjut kepada siswa yang melakukan pelanggaran.

3. Strategi mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar yaitu: pendekatan kepada siswa, sosialisasi kepada siswa dan orang tua siswa, Pengontrolan pelaksanaan tata tertib sekolah dan yang terakhir ialah pencegahan pelanggaran tata tertib dengan memberikan pendekatan kajian keagamaan atau bimbingan keagamaan oleh guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling. Strategi mendisiplinkan siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar yaitu: pendekatan kepada siswa karena dengan melakukan pendekatan mengetahui masalah yang dihadapi dalam melakukan keseharian sehingga guru mampu memahami karakter dari siswa tersebut. Sosialisasi kepada siswa dan orang tua siswa dengan melakukan sosialisasi maka siswa mampu mengetahui aturan yang diterapkan di MTs Negeri Takalar. Pengontrolan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan melakukan hal ini guru mampu melihat sejauh mana keefektifitasan yang dihadapi dalam pelaksanaan. Dan yang terakhir ialah pencegahan tata tertib dengan memberikan pendekatan kajian keagamaan atau bimbingan keagamaan.

## **B. Saran**

### **1. Kepada tenaga pendidik**

Tenaga pendidik harus lebih meningkatkan ketegasan terhadap peserta didik yang tidak mengikuti arahan tata tertib sekolah sesuai arahan dari pihak sekolah. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan lingkungan sekolah aman dan tentram. Dan memberikan hukuman yang bernuansa ilmiah atau islamiah seperti memberikan hukuman menghafal surah dalam Al qur'an ataupun membuat kerajinan tangan yang dapat menambah wawasan dari seorang yang melanggar peraturan.



## 2. Kepada peserta didik

Pesetra didik seharusnya bisa lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengikuti tata tertib dari pihak sekolah karena ini adalah kebaikan peserta didik itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alquran al-karim dan Terjemahnya.
- Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*. Cet. III ; Jakarta : Balai pustaka , 1989.
- Gunawan imam, *Metode Penelitian kualitatif: Teori dan Praktek* Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Herijulianti, Eliza. & Tati svasti indiani (Eds.), *Pendidikan kesehatan gigi*, Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC, 2002.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan karakter strategi mendidik anak zaman global* Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Lubis, Safrida. *Menguatkan Karakter Melalui Pembiasaan panduan orangtua dalam membentuk karakter anak usia 0-3 tahun*, Banda Aceh: Yayasan cahaya bintang kecil, 2018.
- Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi, Jakarta; UI Press. 1992
- Minan Zuhri, Ahmad. *Hukuman dalam Pendidikan konsep Abdullah nashi 'ulwan dan B.F Skinner*, Kota Malang: Ahlimedia perss, 2020.
- Nurwanita z, *psikologi Pendidikan Makassar* : Yayasan Pendidikan Makassar YAPMA, 2003.
- Prasetya dewi, Ni putu candra *Buku Ajar Mata Pelajaran Sekolah Dasar PKN dan Pancasila*, Bandung: Nilacakra, 2020.
- S.Nasution, *Metode Research ( Penelitian Ilmiah )*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Sandu, Sitoyo dan M.AliSolik, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing , 2015.
- Schaefer, Charles. *cara efektif mendidik dan medisiplinkan anak*, Jakarta : Mitra Utama, 1992..
- Siahaan, Henry N. *peran ibu bapak mendidik anak*, cet. II; Bandung: Offset Angkasa 1991.
- Silmi, Nurul utami, *Contoh dan sikap yang bertentangan dengan aturan di sekolah* .<http://www.kompas.com>. (diakses pada 30 september 2021,21.07 WIB)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung; Alfabeta, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta 2013).  
Tarakanika, Official, *kedisiplinan* diakses dari <https://jessicagrchalim.wordpress.com/kedisiplinan/> ,pada tanggal 23 desember 2020 pukul 08.35

Tridhonanto, Al. dan Beranda Agency dengan judul *Mengembangkan pola asuh demokratis* Jakarta :Elex Media Komputindo, 2014

Ulwan, Abdullah nashih, *Tarbiyahatu'l Auladfi'l Islam*. Diterjemahkan oleh Khalilullah ahmad masikur Hakim dengan judul *Pendidikan anak menurut Islam Kaidah-kaidah dasar* Cet, I ; Bandung : Remaja Rosdakarya , 1992.

Wahyuni, *Agama dan Pembentukan struktur social pertautan agama, budaya, dan tradisi social* Kencana : katalog dalam terbitan KDT, 2018.



## RIWAYAT HIDUP



**MUHAMMAD ASRULLAH.** Lahir di Takalar, 28 mei 2000 dari pasangan Hamirullah dan Hadaria. Penulis masuk Sekolah dasar (SD) Pada tahun 2007 di SDN NO.1 Centre Pattallassang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Negeri Bulukunyi yang sekarang dikenal dengan MTs Negeri Takalar dan tamat tahun 2015, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Takalar dan tamat pada tahun 2018, pada tahun 2018, penulis diterima di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMP) pada Program S1 jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Pada semester 7 peneliti lolos mengikuti program MBKM Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu Kampus mengajar di tempatkan di SDN No.100 Palalakkang Kabupaten Takalar, menyelesaikan program ini selama 5 bulan sehingga tidak lagi melaksanakan PPL dan KKNT. Dan peneliti aktif dalam kemasyarakatan yaitu Pengurus remaja masjid Nurul Amin Tengko. Untuk menyelesaikan tugas akhir dengan mengangkat Judul skripsi ; *“Pembiasaan disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib sekolah di MTs Negeri Takalar”*